

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Penyediaan dan pemanfaatan RTH dalam RTRW Kota/RDTR Kota/RTR Kawasan Strategis Kota/RTR Kawasan Perkotaan, dimaksudkan untuk menjamin tersedianya ruang yang cukup bagi:

- Kawasan konservasi untuk kelestarian hidrologis
- Kawasan pengendalian air larian dengan menyediakan kolam retensi
- Area pengembangan keanekaragaman hayati
- Area penciptaan iklim mikro dan pereduksi polutan di kawasan perkotaan
- Tempat rekreasi dan olahraga masyarakat
- Tempat pemakaman umum
- Pembatas perkembangan kota ke arah yang tidak diharapkan
- Pengamanan sumber daya baik alam, buatan maupun historis
- Penyediaan RTH yang bersifat privat, melalui pembatasan kepadatan serta kriteria pemanfaatannya
- Area mitigasi/evakuasi bencana
- Ruang penempatan pertandaan (signage) sesuai dengan peraturan perundangan dan tidak mengganggu fungsi utama RTH tersebut

2.2 Fungsi dan Manfaat Ruang Terbuka Hijau

Fungsi RTH terbagi dua, fungsi utama (intrinsik) dan fungsi tambahan (ekstrinsik), yaitu :

- Fungsi Utama (Intrinsik) yaitu fungsi ekologis
 - Memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sistem sirkulasi udara (paru-paru kota).
 - Pengatur iklim mikro agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar.
 - Sebagai peneduh.

- Produsen oksigen.
- Penyerap air hujan.
- Penyedia habitat satwa.
- Penyerap polutan media udara, air dan tanah.
- Penahan angin.
- Fungsi Tambahan (Ekstrinsik) yaitu
 - Fungsi Sosial dan Budaya
 - Menggambarkan ekspresi budaya lokal.
 - Merupakan media komunikasi warga kota.
 - Tempat rekreasi; wadah dan objek pendidikan, penelitian, dan pelatihan dalam mempelajari alam.
 - Fungsi ekonomi
 - Sumber produk yang bisa dijual, seperti tanaman bunga, buah, daun, sayur mayur.
 - Bisa menjadi bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lain-lain.
 - Fungsi Estetika
 - Meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lansekap kota secara keseluruhan.
 - Menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota.
 - Pembentuk faktor keindahan arsitektural.
 - Menciptakan suasana serasi dan seimbang antara area terbangun dan tidak terbangun.

Dalam suatu wilayah perkotaan, empat fungsi utama ini dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, dan keberlanjutan kota seperti perlindungan tata air, keseimbangan ekologi dan konservasi hayati.

2.3 Tipologi Ruang Terbuka Hijau

Tipologi RTH adalah

- Fisik : RTH dapat dibedakan menjadi RTH alami berupa habitat liar alami, kawasan lindung dan taman-taman nasional serta RTH non alami atau binaan seperti taman, lapangan olahraga, pemakaman atau jalur-jalur hijau jalan.
- Fungsi : RTH dapat berfungsi ekologis, sosial budaya, estetika, dan ekonomi.
- Struktur Ruang : RTH dapat mengikuti pola ekologis (mengelompok, memanjang, tersebar), maupun pola planologis yang mengikuti hirarki dan struktur ruang perkotaan.
- Kepemilikan : RTH dibedakan ke dalam RTH publik dan RTH privat

2.4 Jenis Taman Kota Menurut RTRW DKI Jakarta

jenis taman kota di DKI Jakarta terbagi dalam dua, yaitu :

- H2 adalah peraturan pemerintah kota tentang zona taman di Jakarta yang merupakan taman kota dengan memiliki lahan yang masih diperbolehkan mendirikan bangunan maksimal 20 persen dari total luas lahan yang berifat untuk menunjang taman kota tersebut.
- H4 adalah peraturan pemerintah kota tentang zona taman di Jakarta yang merupakan taman kota sebagai jalur hijau dan tidak boleh terdapat bangunan apapun termasuk perkerasan permanen.

2.5 Pengertian Revitalisasi

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 18/PRT/M/2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya (pasal 1 ayat 1).

Revitalisasi juga merupakan upaya memvitalize kembali suatu kawasan yang tadinya mempunyai peran yang cukup baik didalam kehidupan ekonomi kota, kemudian mengalami perubahan kualitas lingkungan, kemerosotan/kemunduran, oleh karena kondisi sarana dan prasarana kota tersebut tidak dapat berfungsi lagi sebagai wadah yang layak bagi kegiatan ekonomi kota (Danisworo. M, 1988).

Revitalisasi mempunyai arti menghidupkan kembali kegiatan sosial dan ekonomi bangunan dan lingkungan bersejarah yang sudah kehilangan vitalitas fungsi aslinya, dengan cara memasukkan fungsi baru kedalamnya sebagai daya tarik, agar bangunan atau lingkungan tersebut menjadi hidup kembali (Harastoeti, 1999:20).

Berdasarkan pengertian diatas, Revitalisasi Kawasan adalah upaya untuk menghidupkan kembali kegiatan sosial dan ekonomi kawasan mati, yang pada masa silam pernah hidup, dan mengembangkan potensi kawasan sebuah kota sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas lingkungan kota yang berdampak pada kualitas kesehatan dari penghuninya. Revitalisasi dilakukan karena kondisinya yang tidak terawat baik dan fungsinya telah berubah kumuh.

2.6 Tahapan Revitalisasi

Pelaksanaan revitalisasi melalui beberapa tahapan, dimana masing-masing tahapan memberikan upaya untuk mengembalikan atau menghidupkan kawasan dalam konteks perkotaan. Tahapan revitalisasi menurut adalah sebagai berikut:

- **Intervensi Fisik**
Kegiatan fisik revitalisasi dan dilakukan secara bertahap, meliputi perbaikan dan peningkatan kualitas dan kondisi fisik bangunan, tata hijau, sistem penghubung, sistem tanda/reklame dan ruang terbuka kawasan. Citra kawasan sangat erat kaitannya dengan kondisi visual kawasan, khususnya dalam menarik minat pengunjung untuk berwisata kembali, intervensi fisik ini perlu dilakukan. Isu lingkungan pun menjadi penting, sehingga intervensi fisik harus memperhatikan konteks lingkungan. Perencanaan fisik tetap harus didasarkan pada perancangan jangka panjang.
- **Rehabilitasi Ekonomi**
Revitalisasi yang diawali dengan proses peremajaan artefak *urban* harus mendukung proses rehabilitasi kegiatan ekonomi. Perbaikan fisik kawasan yang bersifat jangka pendek, diharapkan bisa mengakomodasi kegiatan ekonomi informal dan formal, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi kawasan kota. Dalam konteks revitalisasi perlu dikembangkan fungsi campuran yang bisa mendorong terjadinya aktivitas ekonomi dan sosial (vitalitas baru).
- **Revitalisasi Sosial/Institusional**
Keberhasilan revitalisasi sebuah kawasan akan terukur bila mampu menciptakan lingkungan yang menarik (*interesting*), jadi bukan sekedar membuat *beautiful place*. Maksudnya, kegiatan tersebut harus berdampak positif serta dapat meningkatkan dinamika dan kehidupan sosial masyarakat/warga (*public realms*). Sudah menjadi sebuah tuntutan yang logis, bahwa kegiatan perancangan dan pembangunan kota untuk

menciptakan lingkungan sosial yang berjati diri (*place making*) dan hal ini pun selanjutnya perlu didukung oleh suatu pengembangan institusi yang baik.

2.7 Aspek Revitalisasi

Revitalisasi termasuk bagian dari upaya perancangan kota untuk mempertahankan warisan fisik masa lampau yang memiliki nilai estetika-arsitektural. Revitalisasi fisik diyakini dapat meningkatkan kondisi fisik (termasuk juga ruang - ruang publik) kota. Untuk itu, diperlukan perbaikan dan peningkatan aktivitas ekonomi (*economic revitalization*) yang merujuk kepada aspek sosial-budaya serta aspek lingkungan (*environmental objectives*). Hal ini diperlukan karena melalui pemanfaatan yang produktif, diharapkan akan terbentuklah sebuah mekanisme perawatan dan kontrol jangka panjang terhadap keberadaan fasilitas dan infrastruktur kota.

Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat).

Revitalisasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakatnya serta pengenalan budaya yang ada. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat di lingkungan tersebut saja, tapi masyarakat dalam arti luas.

2.8 Pendekatan Dalam Revitalisasi

Revitalisasi dapat dikatakan sebagai salah satu pendekatan dalam meningkatkan vitalitas suatu kawasan kota yang dapat berupa:

- Penataan kembali pemanfaatan lahan dan bangunan.
- Renovasi kawasan maupun bangunan-bangunan yang ada, sehingga dapat ditingkatkan dan dikembangkan nilai ekonomis dan sosialnya.
- Rehabilitasi kualitas lingkungan hidup.
- Peningkatan intensitas pemanfaatan lahan dan bangunannya.

2.9 Tujuan dan Sasaran Revitalisasi

Tujuan revitalisasi kawasan adalah meningkatkan vitalitas kawasan lama melalui intervensi usulan yang mampu menciptakan pertumbuhan dan stabilitas ekonomi lokal, terintegrasi dengan sistem kota, layak huni, berkeadilan sosial, berwawasan budaya dan lingkungan. Sedangkan sasaran program penataan dan revitalisasi kawasan adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kegiatan melalui program yang direncanakan agar nantinya mampu mengembangkan penciptaan lapangan kerja, peningkatan jumlah usaha dan variasi usaha serta produktifitas kawasan.
- Meningkatkan stabilitas ekonomi kawasan melalui program yang direncanakan agar nantinya dapat mengembangkan penciptaan iklim yang kondusif bagi kontinuitas dan kepastian usaha, menstimulasi faktor-faktor yang mendorong peningkatan produktifitas kawasan.
- Meningkatkan nilai properti kawasan dengan mereduksi berbagai faktor luar yang menghambat pada sebuah kawasan sehingga nilai properti kawasan sesuai dengan nilai pasar dan kondusif bagi investasi jangka panjang.
- Terintegrasinya kantong-kantong kawasan kumuh yang terisolir dengan sistem jaringan prasarana kota.
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas prasarana lingkungan seperti jalan dan jembatan, air bersih, drainase, sanitasi dan persampahan serta sarana kawasan seperti pasar, ruang untuk industri, ruang ekonomi informal dan formal, fasilitas budaya dan sosial, dan sarana transportasi.
- Meningkatnya fasilitas kelengkapan kenyamanan kawasan guna mencegah proses kerusakan ekologi lingkungan.
- Terciptanya konservasi warisan budaya kawasan lama dengan mencegah terjadinya “perusakan diri-sendiri” dan “perusakan akibat kreasi baru”.

2.10 Variasi Revitalisasi Kawasan

Dalam penataan revitalisasi kawasan ada beberapa varian yang harus diperhatikan sebagai berikut :

- Integrasi kawasan dengan sistem kota yang meliputi adanya aksesibilitas kawasan, prasarana, sarana dan utilitas kawasan dan transportasi kawasan.
- Pembangunan sarana dan prasarana yang meliputi adanya layanan air bersih dalam kawasan, ketersediaan jalan untuk kendaraan dan pejalan kaki dalam

17 kawasan, drainase sanitasi, persampahan, pasar rakyat, industri kecil, pedagang kaki lima, pertokoan/kios, toilet umum, fasilitas sosial dan lain sebagainya.

- Utilitas kawasan yang meliputi ketersediaan jaringan listrik, gas, telepon dalam kawasan.
- Kualitas lingkungan yang meliputi kenyamanan pejalan kaki, desain tapak, ketersediaan perabotan jalan, penanda/*signage*, estetika dan ekologi lingkungan.
- Sosial dan budaya yang meliputi adanya suatu ruang melakukan aktivitas untuk kegiatan sosial dan budaya.

2.11 Materi Revitalisasi Kawasan

- Studi merupakan kegiatan perencanaan dengan lingkup kegiatan yang setidaknya meliputi:
 - Kajian kebijakan
 - Identifikasi potensi dan masalah kawasan dari segi fungsi strategis, vitalitas ekonomi kawasan, kondisi sosial dan budaya, kejelasan kepemilikan dan nilai lahan, akses dan transportasi dari pusat kota, keterkaitan kawasan dengan sistem kota secara spasial, jaringan prasarana sarana dan kegiatan, kepadatan fisik dan penduduk, kualitas lingkungan, fasilitas kenyamanan, pelayanan prasarana sarana serta kelembagaan.
 - Identifikasi signifikansi budaya dan historis masa lalu yang pernah dimiliki kawasan baik dari segi fungsi kawasan, *setting* kawasan (tipe bangunan dan bentuk ruang kawasan) maupun adat istiadat.
 - Identifikasi prioritas revitalisasi kawasan.
 - Deliniasi kawasan.
- Skenario revitalisasi kawasan merupakan kegiatan penyusunan skenario yang mampu meningkatkan:
 - Produktivitas ekonomi.
 - Kualitas ruang, bentuk dan lingkungan yang memberdayakan aktivitas sosial, ekonomi dan budaya.
 - Pengelolaan kawasan agar berkelanjutan.

- Rencana Revitalisasi berdasarkan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL).

Kegiatan bertujuan mengendalikan pemanfaatan ruang dan menciptakan lingkungan yang tertata, berkelanjutan, berkualitas serta menambah vitalitas ekonomi dan kehidupan masyarakat. Rencana revitalisasi berdasarkan RTBL merupakan kegiatan perencanaan dengan lingkup kegiatan yang setidaknya meliputi, penataan bangunan dan lingkungan dalam tema revitalisasi kawasan.

RTBL juga merupakan upaya konservasi kawasan berskala lingkungan dalam dokumen yang disusun sesuai Pedoman RTBL (Permen PU No. 06/PRT/M/2007). Upaya tersebut diharapkan tercapai dengan fokus pada penciptaan ide-ide kreatif sebagai target hijau kawasan yang:

- Menciptakan suasana kondusif dalam rangka pembangunan bangunan gedung hijau.
- Fokus pada desain lingkungan yang dapat menghemat penggunaan sumber daya tak terbarukan (*fossil fuel*).
- Pendetilan tata cara pelaksanaan ditingkat basis masyarakat untuk mencapai target sasaran 'hijau' diwilayahnya.

2.12 Pengertian Pasar

Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya. Pada umumnya, pengertian pasar tidak menunjuk ke sebuah lokasi ataupun tempat-tempat tertentu, hal ini karena pasar tidak memiliki batas geografis. Adanya sistem jaringan komunikasi modern dapat meniadakan hambatan atau batasan-batasan geografis, sehingga dapat memungkinkan penjual dan pembeli bertransaksi tanpa harus saling melihat wajah satu sama lain.

Pengertian pasar yang kita bahas disini lebih menitik beratkan ke arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar yaitu sebagai besarnya permintaan serta penawaran pada jenis barang atau jasa tertentu. Pengertian pasar merupakan permintaan serta penawaran secara keseluruhan untuk jasa dan barang tertentu. Pengertian pasar lebih merujuk kepada semua aktivitas penawaran dan permintaan termasuk didalamnya modal, surat berharga, tenaga kerja, serta uang.

Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan

dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya.

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangat lah penting bagi kehidupan. Hal ini karena apabila terdapat kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, dapat memperoleh kebutuhan tersebut di pasar. Para konsumen atau pembeli datang ke pasar untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhannya dengan membawa sejumlah uang guna membayar harganya. Berikut ini pengertian pasar menurut para ahli.

- **Pengertian Pasar Menurut Para Ahli**

- William J.Stanton

William J.Stanton berpendapat bahwa pengertian pasar adalah sekumpulan orang yang memiliki keinginan untuk puas, uang yang digunakan untuk berbelanja, serta memiliki kemauan untuk membelanjakan uang tersebut.

- Kotler dan Amstrong

Kotler dan Amstrong berpendapat bahwa pengertian pasar merupakan separangkat pembeli actual dan juga potensial dari suatu produk atau jasa. Ukuran dari pasar itu sendiri tergantung dengan jumlah orang yang menunjukkan tentang kebutuhan, mempunyai kemampuan dalam bertransaksi. Banyak pemasar yang memandang bahwa penjual dan pembeli sebagai sebuah pasar, dimana penjual tersebut akan mengirimkan produk serta jasa yang mereka produksi dan juga guna menyampaikan atau mengkomunikasikan kepada pasar. Sebagai gantinya, mereka akan mendapatkan uang dan informasi dari pasar tersebut.

- Handri Ma'aruf

Kata pasar mempunyai 3 pengertian, antara lain :

1. Pasar dalam arti tempat, merupakan sebuah tempat untuk bertemunya pada penjual dengan pembeli.
2. Pasar dalam arti penawaran serta permintaan, merupakan pasar sebagai tempat terjadinya kegiatan transaksi jual beli.

3. Pasar dalam arti sekumpulan anggota masyarakat yang mempunyai kebutuhan serta daya beli, (lebih merujuk pada daya beli dan kebutuhan), merupakan sekumpulan orang yang berusaha untuk mendapatkan jasa atau barang serta mempunyai kemampuan untuk membeli barang tersebut.

2.13 Ciri – Ciri Pasar

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan beberapa ciri pasar, yaitu :

- Terdapat calon pembeli dan penjual.
- Terdapat jasa atau barang yang hendak untuk diperjualbelikan.
- Terdapat proses permintaan serta penawaran oleh kedua pihak.
- Terdapat interaksi diantara pembeli dan penjual baik itu secara langsung atau tidak langsung.

2.14 Klasifikasi Pasar

- Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah suatu pasar dimana tempat tersebut merupakan bertemunya para penjual dan pembeli serta terdapat transaksi jual beli secara langsung serta pada umumnya terjadi proses tawar-menawar. Bangunan dari pasar tradisional biasanya berupa los, kios-kios atau gerai, serta dasaran terbuka yang dibuka oleh para penjual ataupun dari pengelola pasar. Kebanyakan pasar tradisional menjual berbagai macam barang kebutuhan yang diperlukan sehari-hari, jasa, dan lain sebagainya. Pasar tradisional masih banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia.

- Pasar Modern

Pada dasarnya, pasar modern tidak jauh berbeda dari pasar tradisional, namun pasar modern terdapat penjual dan pembeli yang tidak bertransaksi secara langsung melainkan konsumen atau pembeli melihat label harga yang terdapat dalam barang tersebut, berada dalam bangunan serta pelayanannya dilakukan secara mandiri atau swalayan dan dapat juga dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual tersebut, selain dari bahan makanan, terdapat juga barang lainnya yang dijual dan biasanya dapat bertahan lama.

2.15 Jenis Pasar Menurut Cara Transaksi

Jenis pasar ini dibedakan menjadi pasar tradisional serta pasar modern.

- Pasar Tradisional ialah pasar yang sifatnya tradisional dimana para pembeli dan penjual dapat saling tawar menawar secara langsung. Berbagai jenis barang yang diperjualbelikan merupakan barang yang berupa barang kebutuhan pokok sehari-hari.
- Pasar Modern merupakan suatu pasar yang sifatnya modern dimana terdapat berbagai macam barang diperjualbelikan dengan harga yang sudah pas dan dengan layanan sendiri. Tempat berlangsungnya dari pasar modern adalah di plaza, mal, dan tempat-tempat yang lainnya.

2.16 Jenis Pasar Menurut Barang

Terdapat beberapa pasar hanya menjual 1 jenis barang tertentu, misalnya seperti pasar sayur, pasar hewan, pasar ikan pasar buah, pasar daging, dan lain sebagainya.

- Pasar Barang Konsumsi merupakan suatu pasar yang memperjualbelikan berbagai jenis barang yang dapat dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- Pasar Sumber Daya Produksi merupakan suatu pasar yang memperjualbelikan tentang faktor-faktor produksi, contohnya : tenaga kerja, mesin-mesin, tanah, dan tenaga ahli.

2.17 Jenis Pasar Menurut Waktu

Jenis pasar menurut waktunya dapat digolongkan ke dalam beberapa bentuk, antara lain :

- Pasar Harian ialah tempat pasar di mana merupakan pertemuan antara pembeli serta penjual yang dapat dilakukan setiap harinya. Pasar harian pada umumnya menjual berbagai jenis barang kebutuhan konsumsi, kebutuhan jasa, kebutuhan bahan-bahan mentah, kebutuhan produksi dan kebutuhan lainnya.
- Pasar Mingguan ialah pasar yang dilakukan setiap seminggu sekali. Biasanya pasar mingguan terdapat di daerah yang penduduknya masih, seperti di pedesaan.
- Pasar Bulanan ialah pasar yang dilakukan sebulan sekali, dan terdapat di daerah-daerah tertentu. Biasanya terdapat para pembeli di pasar tersebut yang

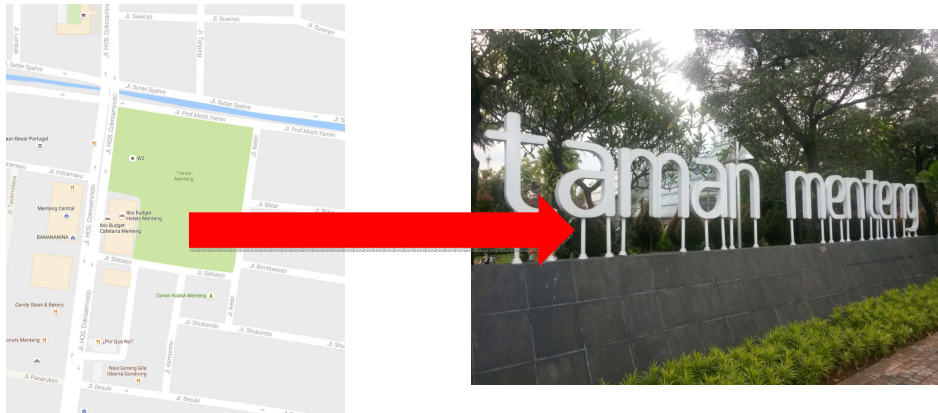
membeli barang-barang tertentu dan kemudian dijual kembali, contoh pasar bulanan adalah pasar hewan.

- Pasar Tahunan ialah pasar yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Pasar tahunan pada umumnya bersifat nasional serta diperuntukkan untuk promosi terhadap suatu produk baru.
- Pasar Temporer ialah pasar yang diselenggarakan pada waktu tertentu serta pasar temporer dapat terjadi secara tidak rutin. Pada umumnya, pasar temporer dibuka guna merayakan peristiwa tertentu. Contoh dari pasar temporer adalah Bazar.

2.18 Studi Banding

Studi banding merupakan tinjauan yang memiliki kesamaan dalam proyek tugas akhir, yaitu taman kota pada kota besar. Adapun studi banding yang di peroleh sebagai berikut :

- Taman Menteng, Jakarta, Indonesia



Gambar 2.1 Taman Menteng

Sumber : Google Maps, Di akses September 2016

Taman Menteng, yang terletak di antara jalan Jl. HOS Cokroaminoto dan Jl. Mohammad Yamin, Menteng, Jakarta Pusat. Taman Menteng yang berdiri di atas tanah seluas ± 3.4 Ha memang sangat disarankan bagi Anda yang ingin sekedar mencari tempat untuk merefresh pikiran, atau bahkan sekedar nongkrong dengan teman-teman.

Taman ini dikategorikan sebagai taman kota yang bersifat publik, selain

mewadahi lebih dari 30 spesies tanaman hias, Taman Menteng juga dilengkapi dengan 44 buah sumur resapan sebagai resapan air hujan.

Selain itu, aneka jenis tanaman tropis ditanam di Taman Menteng, serta berbagai fasilitas serta aksesoris taman, telah menjadikan peran taman selain sebagai taman kota juga berfungsi taman sosial dan kebun botani kota. Tanaman tersebut □terdiri dari tanaman hias (790 m), pohon pelindung (502 pohon) dengan jenis vegetasi diantaranya Damar (*Agathis Alba*), Menteng (*Baccaurea dulcis*), Trembesi (*Samanea saman*), Biola Cantik (*Ficus lyrata*), Ki acret (*Spathodea campanulata*).



Gambar 2.2 Taman Menteng

Sumber : pratamasite.blogspot.co.id. Di akses September 2016

Taman Menteng memiliki layout taman yang menarik ditunjukkan dengan pola lantai mozaik pada area pejalan kaki didalam taman. Dan terdapat pohon – pohon yang tinggi dan rindang yang menjadikan taman tersebut terasa sejuk untuk jalan – jalan mengelilingi taman.



Gambar 2.3 Taman Menteng

Sumber : pratamasite.blogspot.co.id. Di akses September 2016

Di Taman Menteng terdapat beberapa bangunan rumah kaca yang menjadi pusat dari taman menteng itu sendiri. Bangunan rumah kaca ini memang dibangun untuk dijadikan sebagai *icon* dari taman menteng.



Gambar 2.4 Taman Menteng

Sumber : www.thearoengbinangproject.com. Di akses September 2016

Taman Menteng juga memiliki beragam fasilitas penunjang untuk pengunjung taman. Ada area untuk tempat bermain anak – anak yang cukup luas lengkap dengan wahana bermainnya dan juga ada lapangan yang dapat digunakan untuk melakukan aktifitas olahraga.



Gambar 2.5 Taman Menteng

Sumber : Google.co.id. Di akses September 2016

Untuk menampung jumlah kendaraan pribadi di taman menteng, pemerintah membuat gedung parker setinggi 4 lantai yang di khusus untuk pengunjung yang datang ke taman menteng menggunakan kendaraan pribadi berupa motor dan mobil.



Gambar 2.6 Taman Menteng

Sumber : Google.co.id. Di akses September 2016

Beragam – macam kegiatan olahraga dapat dilakukan di taman menteng, sebagai contoh pengunjung dapat berjogging, bersepeda, senam dan sebagainya. Tapi ada pula sebagian pengunjung yang datang ke taman menteng untuk menyalurkan hobi atau mengasah kemampuan dalam bidang fotografi.

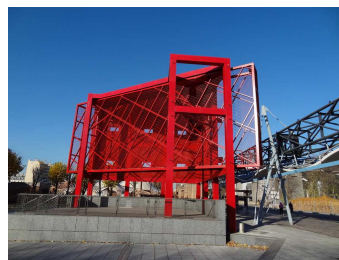
- *Parc de la Villette*, Paris, Perancis



Gambar 2.7 Parc de la Villette

Sumber : Google Maps. Di akses September 2016

Parc de la Villette adalah taman kota terbesar ketiga di kota Paris, Dengan luas ± 35.5 Ha. Yang mendesain *Parc de la Villette* adalah Bernard Tschumi. Konsep dari taman tersebut adalah urban-park dekonstruksi yang dimana menggunakan *point and grid system* yang di aplikasikan pada desainya. Dimana prosesnya adalah menyatukan tiga elemen dasar pembentukan geometri yaitu titik, garis dan bidang sehingga pada hasilnya terjadi tabrakan pada sistemnya, hal tersebut memiliki makna tersendiri untuk dapat menciptakan kesan dalam ruang.



Gambar 2.8 Parc de la Villette

Sumber : Google Maps. Di akses September 2016

Bernard Tschumi merancang *Parc de la Villette* dengan tujuan menciptakan ruang yang ada dalam ruang hampa, sesuatu tanpa berdasarkan sejarah. Pengunjung yang datang dapat melihat dan memberikan reaksi terhadap lansekap dan pahatan patung tanpa mengetahui karya-karya sebelumnya dari arsitektur yang bersejarah.

Taman ini tidak memungkinkan pengunjung untuk memilih bagian dari taman yang hanya ingin mereka lihat. Setibanya di taman, pengunjung didorong masuk ke dalam dunia yang tidak didefinisikan oleh hubungan arsitektur konvensional. Konsep *Deconstructivism*, mencoba untuk mengubah dan membuat pengunjung memiliki reaksi yang berbeda terhadap fungsi-fungsi didalam taman.

Parc de la Villette menawarkan kegiatan yang melibatkan semua orang dari segala usia dan latar belakang budaya. Di pinggiran taman terletak *Cité des Sciences et de l'Industrie*, museum sains terbesar di Eropa. Pada bagian tengah taman terdapat *Canal de l'Ourcq*, yang memiliki perahu wisata bagi pengunjung untuk berkeliling disekitar taman. Festival yang diadakan pada umumnya adalah pertunjukan yang dilaksanakan oleh artis asli dari wilayah tersebut. *Parc de la Villette* menyelenggarakan festival film terbuka tahunan. Pada tahun 2010 tema festival adalah '*avoir 20 ans*' dan menampilkan film-film tentang remaja pada sekitar usia 20 tahun.



Gambar 2.9 Parc de la Villette

Sumber : Google Maps. Di akses September 2016